

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya setiap usaha yang didirikan mempunyai harapan dikemudian hari, misalnya mengharapkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan usaha pada dasarnya menginginkan tercapainya satu tujuan yaitu memperoleh laba. Masalah persaingan antar perusahaan mengharuskan perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan dalam mutu barang dan layanan serta efisiensi dalam menekan biaya produksi sehingga harga penjualan tetap dapat bersaing.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi untuk mengelola bahan baku menjadi produk jadi. Sudah pasti setiap perusahaan berusaha untuk mencapai laba yang maksimal. Jika perusahaan memperoleh laba yang maksimal maka pertumbuhan positif akan terjadi. Jika pertumbuhan positif terjadi maka perusahaan akan mengalami perkembangan. Adanya laba yang maksimal maka perusahaan memiliki dana untuk pengembangan aktivitas perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk itu perlu disusun perencanaan laba agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat dikerahkan secara terkoordinir. Dalam melakukan perencanaan

pengusaha sudah menyadari akan segala resiko dan kesulitan yang akan dihadapi dan bisa terjadi sewaktu waktu. Dalam mengatasi semua masalah tersebut manajemen harus memiliki kemampuan yang tinggi dalam melihat segala kemungkinan dan kesempatan yang akan datang yang dimulai dari sejak awal untuk mendapatkan tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Perencanaan laba ini berhubungan dengan volume penjualan, hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi perusahaan. Apabila kondisi perusahaan dan perekonomian mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan laba yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari teknik perencanaan yang digunakan.

Perencanaan laba dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan menggunakan "Analisis Perhitungan Biaya Melalui Metode *Full Costing* Dan *Direct Costing*". Kedua metode alokasi tersebut memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing, sehingga diperlukan analisis yang cermat untuk menerapkan dua metode tersebut dalam perusahaan.

Metode *direct costing* dan *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi. Perbedaan pokok yang ada diantara kedua metode tersebut adalah terletak pada perlakuan terhadap biaya produksi yang berperilaku tetap, dimana dalam metode *full costing* perhitungan harga pokoknya membebankan seluruh biaya-biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel. Sedangkan metode *direct costing* perhitungan biaya pokoknya hanya membebankan biaya-biaya produksi variabel.

Penerapan salah satu dari kedua metode alokasi biaya diatas akan mempengaruhi perencanaan laba perusahaan dimasa mendatang,karena hal itu akan memberikan keputusan dari manajemen terhadap penerimaan pesanan khusus atau tidak.

Toko Fatimah Salman Galeri Sidoarjo merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dalam usaha manufaktur,yaitu mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Toko ini menjual perlengkapan hadiah seperti boneka,*bouquet* bunga kain flannel, *bouquet* bunga sintetis, boneka wisuda, *bouquet* bunga sintetis kombinasi boneka, dan boneka miniature kain flanel .

Toko Fatimah Salman Galer adalah perusahaan manufaktur yang melakukan berbagai upaya ke arah peningkatan volume penjualan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengupas masalah masalah tersebut dalam skripsi ini dengan mengambil judul “**ANALISIS PERENCANAAN LABA DENGAN PERHITUNGAN BIAYA MENGGUNAKAN METODE *DIRECT COSTING* PADA TOKO FATIMAH SALMAN GALERI** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen perusahaan manufaktur sudah melakukan perencanaan laba secara tepat pada Toko Fatimah Salman Galeri Sidoarjo?

2. Bagaimana perbandingan perhitungan biaya menggunakan metode *full costing* dan metode *direct costing* pada Toko Fatimah Salman Galeri Sidoarjo?
3. Apakah penerapan perhitungan biaya menggunakan metode *direct costing* dapat meningkatkan laba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses manajemen guna menjadi dasar sistem perencanaan yang efektif dalam melakukan perencanaan laba pada Toko Fatimah Salman Galeri Sidoarjo
2. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan biaya dengan metode *full costing* dan metode *direct costing* pada Toko Fatimah Salman Galeri Sidoarjo
3. Untuk mengetahui bahwa penerapan perhitungan *direct costing* dapat meningkatkan laba

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perguruan tinggi, mahasiswa, dosen dan perpustakaan mengenai perencanaan laba dan perhitungan biaya produksi dan memberikan informasi yang bermanfaat.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Memberikan informasi mengenai perencanaan laba dan perhitungan biaya produksi baik dari mahasiswa ataupun bagi semua kalangan

yang membutuhkan informasi tersebut. Selain itu untuk referensi penelitian mahasiswa selanjutnya.

3. Aspek praktis

Bagi penulis dapat memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi manajemen yang menjelaskan mengenai perencanaan laba dan pada akuntansi biaya yang membahas perhitungan biaya produksi sehingga Toko Fatimah Salman Galeri Sidoarjo dapat menerapkan penjelasan tersebut dengan baik.